

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri kalimanggis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1.1.1 Keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum pembelajaran dengan media peta konsep didapatkan berdasarkan nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 35,29 dimana frekuensi dengan presentase paling tinggi pada kategori sedang yaitu sebanyak 14% dengan jumlah peserta didik sebanyak 5 orang. Namun, pada kegiatan *pretest* peserta didik belum menunjukkan penguasaan mengenai materi teks eksplanasi, seperti struktur teks eksplanasi, isi, kebahasaan teks eksplanasi, mekanisme penulisan serta tahapan menulis.
- 1.1.2 Penggunaan media peta konsep terbukti efektif digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk kelas V. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *posttest* yang didapatkan sebesar 80,86, dimana frekuensi dan presentase paling besar pada kategori sangat tinggi yaitu 72% dengan jumlah peserta didik 25 orang. Dengan demikian, ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan nilai *pretest*. Peserta didik tampak lebih mampu mengungkapkan ide dan gagasannya melalui tulisan teks eksplanasi yang terstruktur.
- 1.1.3 Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *Paired Sample T-test*, dikarenakan data *pretest* yang didapatkan setelah uji normalitas dengan nilai signifikansi .093 serta data *posttest* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar .126 yang lebih dari tingkat signifikansi alpha (0.05), oleh karena itu data berdistribusi normal. Maka dari itu, dilanjutkan dengan uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Selain itu, melihat perbedaan rata-rata nilai *pretest* adalah 35,29 dan meningkat menjadi 80,86 pada *posttest*. Selain itu, jumlah peserta didik yang mencapai kategori sangat tinggi meningkat

menjadi 72%. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media peta konsep terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi kelas V Sekolah dasar. Hasil ini mengonfirmasi bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Media peta konsep memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan media pembelajaran peta konsep harus dilakukan dengan tepat untuk mendukung peningkatan kemampuan menulis peserta didik. Penggunaan media peta konsep dapat membantu peserta didik dalam mengatasi keterbatasan pengetahuan awal yang dibutuhkan untuk menulis teks eksplanasi, yang menuntut keakuratan fakta dan penyampaian informasi secara ilmiah. Melalui visualisasi informasi yang terstruktur dalam peta konsep, peserta didik dapat membangun pemahaman awal dan mengembangkan ide-ide utama serta rinciannya secara logis dan sistematis. Peta konsep berfungsi sebagai alat bantu visual yang memungkinkan peserta didik untuk mengidentifikasi gagasan utama dan detail pendukung secara lebih jelas. Dengan bantuan peta konsep, peserta didik tidak hanya lebih mudah memahami struktur isi yang akan ditulis, tetapi juga mampu mengembangkan ide-idenya secara menyeluruh dan runtut. Alur berpikir peserta didik menjadi lebih terarah sehingga proses menulis menjadi terstruktur.

5.2 Saran

Hal ini menandakan bahwa penggunaan media peta konsep memberikan dampak positif dalam hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik Sekolah Dasar. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1.2.1 Bagi Sekolah

Penggunaan media peta konsep dapat menjadi pendukung bagi sekolah sebagai media alternatif yang efektif untuk mendukung proses

pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Sekolah dapat mendorong para guru untuk memanfaatkan media ini sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

1.2.2 Bagi Guru

Penggunaan media peta konsep direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang membantu peserta didik memahami dan mengembangkan ide secara sistematis. Media ini dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih terstruktur, sehingga mempermudah saat menyusun teks eksplanasi peserta didik secara runtut dan logis. Dalam media peta konsep dapat menjadi strategi efektif dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk membantu peserta didik memahami dan mengembangkan ide secara terarah.

1.2.3 Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mampu memanfaatkan media peta konsep dalam memahami materi pembelajaran, khususnya dalam mengenali struktur dan isi teks eksplanasi. Dengan visualisasi yang disajikan melalui media ini, peserta didik lebih mudah membangun pemahaman terhadap topik, mengidentifikasi ide utama dan ide pendukung, serta menyusun teks secara lebih terarah. Hal ini berdampak pada keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik yang menjadi lebih runtut, sistematis, dan terstruktur. Selain itu, media peta konsep juga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis karena peserta didik dilatih untuk melihat hubungan antargagasan, serta mampu meningkatkan daya ingat melalui pengorganisasian informasi yang lebih sederhana namun bermakna. Dengan demikian, peta konsep tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk mengoptimalkan proses pembelajaran menulis yang lebih efektif dan bermakna.

1.2.4 Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian serupa, disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal. Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, misalnya melibatkan kelas pembanding atau kelompok kontrol, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat diuji secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat memperluas lingkup subjek, tidak hanya terbatas pada satu kelas atau satu sekolah, melainkan pada beberapa sekolah dengan kondisi yang beragam untuk memperoleh generalisasi hasil yang lebih akurat.